

# **Analisis Pengaruh *Asset Under Management*, *Fee Broker*, *Stock Selection*, Nilai Aktiva Bersih Dan *Market Timing Ability* Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Dalam Upaya Pengambilan Keputusan Investasi**

Oleh:

Suci Wahyuning Ayah

202010300034

Wiwit Hariyanto

0714107602

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024

# Pendahuluan

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyampaikan bahwa adanya peningkatan dari hasil investasi selama triwulan kedua pada 2022 sebesar Rp282,4 triliun, dengan persentase lebih tinggi 28,5% dibandingkan periode yang sama tahun 2021

Investasi merupakan pembelian dari beberapa dana ataupun sumber daya yang lain dengan harapan akan mendapatkan profit pada masa mendatang

Teori keuangan menerangkan jika risiko investasi naik, nilai laba yang dibutuhkan investor akan bertambah tinggi. Terdapat hubungan linier langsung antara *return* dan risiko (*high risk*), *high return* diartikan jika risiko yang diambil lebih besar maka *return* yang didapat akan bertambah besar.

# Pendahuluan

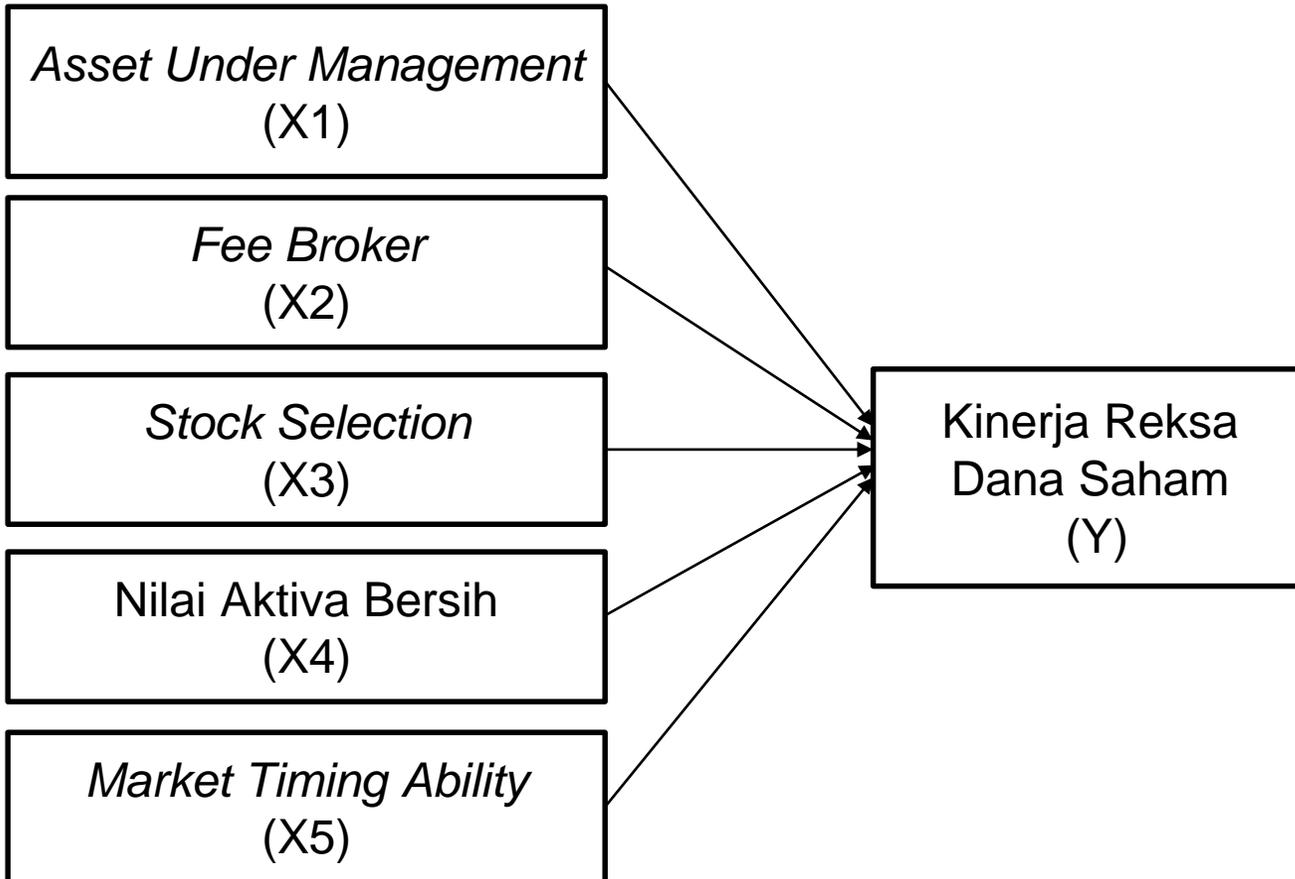
Salah satu jenis reksa dana yang menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup tinggi adalah reksa dana saham. Dengan adanya manajer investasi di reksa dana menjadikan investor tidak perlu mengorbankan banyak waktu untuk mengamati situasi yang terjadi di pasar. Dengan mengumpulkan dana dari investor yang banyak, keuntungan yang diharapkan akan lebih besar dibandingkan dari satu investor, serta manajer investasi akan melakukan diversifikasi guna mengurangi risiko

Kinerja reksa dana dinilai berdasarkan kapabilitas jenis reksa dana saat bersaing dengan produk reksa dana lainnya untuk meraih keuntungan atas investasinya. Dengan kemampuan dalam memberikan *return* yang telah disesuaikan dengan tingkat risikonya.

# Rumusan Masalah

1. Mengetahui pengaruh tingkat pertumbuhan pengelolaan dana manager investasi atau *Asset Under Management* (AUM) terhadap kinerja reksa dana saham?
2. Mengetahui pengaruh alokasi investasi atau *Stock Selection* terhadap kinerja reksa dana saham?
3. Mengetahui pengaruh *Fee Broker* terhadap kinerja reksa dana saham?
4. Mengetahui pengaruh Nilai Aktiva Bersih (NAB) terhadap kinerja reksa dana saham?
5. Mengetahui pengaruh *Market Timing Ability* terhadap kinerja reksa dana saham?

# Hipotesis



H1: *Asset Under Management* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana saham

H2: *Fee Broker* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reksa dana saham

H3: *Stock Selection* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reksa dana saham

H4: Nilai Aktiva Bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reksa dana saham

H5: *Market Timing Ability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reksa dana saham

# Metode Penelitian

## Jenis Penelitian

- Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif
- Menggunakan data sekunder, memperoleh data dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI)

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah produk reksa dana saham yang termasuk dalam Reksa dana saham terbaik dan berkinerja positif pada periode 2021-2022 dengan jumlah sampel sebanyak 30 jenis reksa dana. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang merujuk pada teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

## Analisis Data

- Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 23
- Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda
- Analisis Statistik Deskriptif
- Uji hipotesis dengan uji T

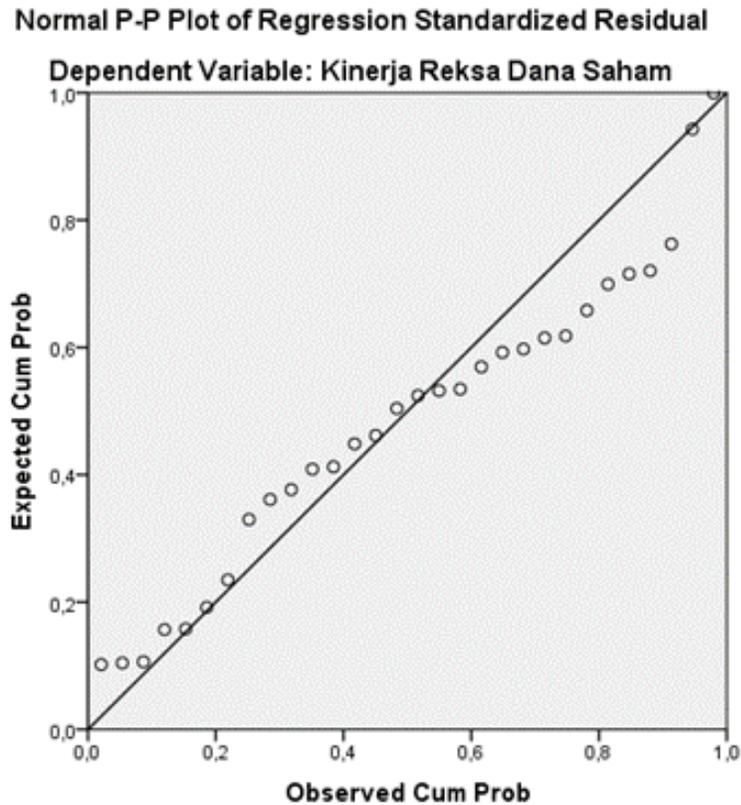
# Hasil

- Uji Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Reksa Dana Saham	,827047	1,9842659	30
Asset Under Management	,168207	,0412704	30
Fee Broker	,03333	,064340	30
Stock Selection	204,55	143,053	30
NAB	479,56	742,597	30
Market Timing Ability	-,030048	,0452527	30

# Hasil

- Uji Asumsi Klasik
- Uji Normalitas



# Hasil

- Uji Asumsi Klasik
- Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Asset Under Management	0,828	1,208
	Fee Broker	0,766	1,306
	Stock Selection	0,910	1,098
	NAB	0,874	1,144
	Market Timing Ability	0,852	1,173

# Hasil

- Uji Asumsi Klasik
- Uji Autokorelasi

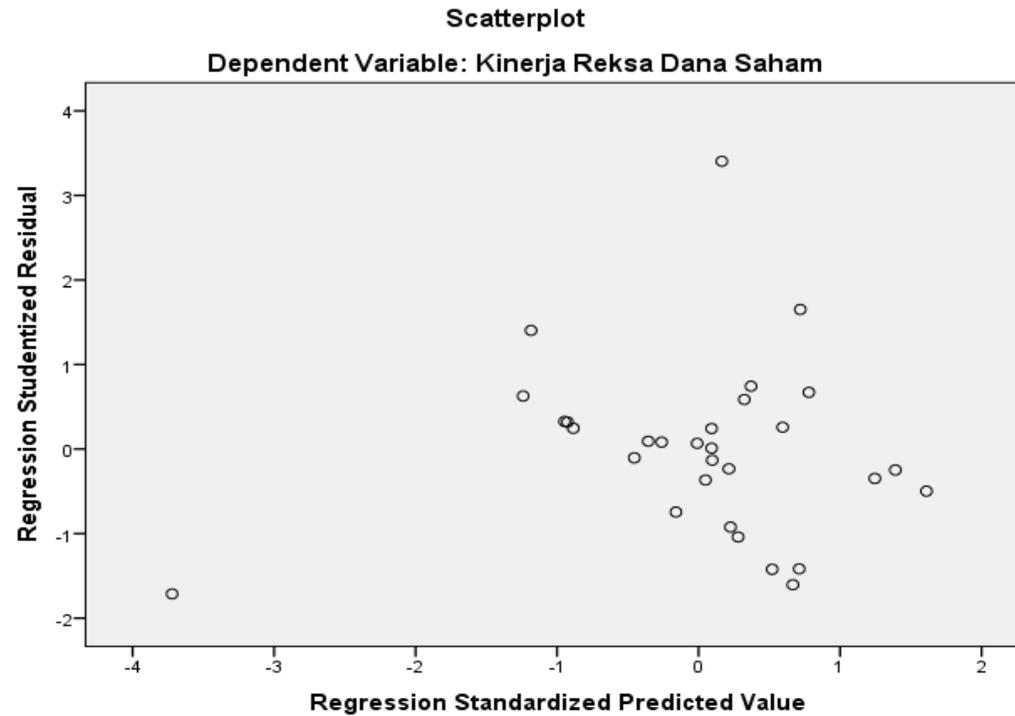
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,715 <sup>a</sup>	0,512	0,410	1,5242781	1,898

a. Predictors: (Constant), Market Timing Ability, Asset Under Management, Stock Selection, NAB, Fee Broker

b. Dependent Variable: Kinerja Reksa Dana Saham

# Hasil

- Uji Asumsi Klasik
- Uji Heteroskedastisitas



# Hasil

- Uji Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	Model		
	(Constant)	-2,602	1,389
	Asset Under Management	22,640	7,537
	Fee Broker	-1,613	5,027
	Stock Selection	-0,001	0,002
	NAB	0,001	0,000
	Market Timing Ability	16,707	6,775

# Hasil

- Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

	Model	t	Sig	Kesimpulan
1	(Constant)	-1,873	0,073	
	Asset Under Management	3,004	0,006	Diterima
	Fee Broker	-0,321	0,751	Ditolak
	Stock Selection	-0,434	0,668	Ditolak
	NAB	1,844	0,078	Diterima
	Market Timing Ability	2,466	0,021	Diterima

# Pembahasan

## Pengaruh Asset Under Management (AUM) Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham

---

Hasil penelitian ini membuktikan *AUM* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham untuk pengambilan keputusan investasi. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel *AUM* memiliki nilai koefisien regresi diatas 0,05, yaitu sebesar 3,004 dan nilai signifikansi 0,006

## Pengaruh *Fee Broker* Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham

---

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Fee Broker* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham untuk pengambilan keputusan investasi. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel *fee broker* memiliki nilai koefisien regresi dibawah 0,05, yaitu sebesar -0,321 dan nilai signifikansi 0,751

## Pengaruh *Stock Selection* Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham

---

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *stock selection* tidak berdampak secara parsial terhadap kinerja reksa dana saham, dengan nilai koefisien dibawah 0,05, yaitu sebesar -0,434 dan signifikansi 0,668.

# Pembahasan

## Pengaruh Nilai Aktiva Bersih (NAB) Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham

---

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa NAB berdampak terhadap kinerja reksa dana saham dalam upaya pengambilan keputusan investasi, dimana hasil regresi membuktikan bahwa variabel NAB memiliki nilai koefisien regresi diatas 0,05, yaitu sebesar 1,844 dan signifikansi sebesar 0,078.

## Pengaruh *Market Timing Ability* Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham

---

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *market timing ability* berdampak positif terhadap kinerja reksa dana saham tetapi tidak signifikan, dengan koefisien regresi sebesar 2,466 dan signifikansi 0,021.

# Kesimpulan

**Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada 30 jenis reksa dana terbaik di tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa:**

- ★ Variabel *Asset Under Management* berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap kinerja reksa dana saham, kinerja yang baik terjadi ketika produk reksa dana saham memiliki tingkat *asset under management* yang tinggi
- ★ Variabel Nilai Aktiva Bersih berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham dalam upaya pengambilan keputusan investasi, kinerja reksa dana baik jika nilai aset bersih terus tumbuh karena mencerminkan imbal hasil yang diterima investor dan keakuratan alokasi investasi pada komposisi reksa dana saham
- ★ Variabel *Market Timing Ability* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham dalam upaya pengambilan keputusan investasi, hasil tersebut menunjukkan bahwa manajer investasi Indonesia mempunyai kemampuan dalam membeli dan menjual saham pada waktu yang tepat

- ★ Sedangkan variabel *Fee Broker* dan *Stock Selection* tidak berpengaruh secara positif terhadap kinerja reksa dana saham dalam upaya pengambilan keputusan investasi. Jika dilihat dari *fee broker* investor akan lebih tertarik untuk melakukan investasi pada reksa dana saham jika besaran *fee* yang dikeluarkan oleh investor semakin kecil. Kinerja yang baik juga terjadi ketika sebagian besar investasi dalam portofolio reksa dana dialokasikan ke instrument investasi yang memberikan imbal hasil yang tinggi.

# Temuan Penting Penelitian

1. Kinerja yang baik terjadi ketika produk reksa dana saham memiliki tingkat *asset under management* yang tinggi
2. Kinerja reksa dana baik jika nilai aset bersih terus tumbuh karena mencerminkan imbal hasil yang diterima investor dan keakuratan alokasi investasi pada komposisi reksa dana saham
3. Manajer investasi Indonesia mempunyai kemampuan dalam membeli dan menjual saham pada waktu yang tepat. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa manajer investasi mampu mengatur waktu pasar dengan baik dalam membentuk portofolio saham
4. Kinerja yang baik juga terjadi ketika sebagian besar investasi dalam portofolio reksa dana dialokasikan ke instrument investasi yang memberikan imbal hasil yang tinggi.

# Manfaat Penelitian

## **Pengambilan Keputusan Investasi yang bijak**

Dengan memahami bagaimana variabel *asset under management*, *fee broker*, *stock selection*, nilai aktiva bersih, dan *market timing ability* mempengaruhi kinerja reksa dana saham, investor dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam memilih mana reksa dana yang paling sesuai untuk investasi mereka. Mereka dapat memilih reksa dana yang memiliki performa yang lebih baik dan memiliki strategi investasi yang lebih efektif.

## **Pengurangan Risiko Investasi**

Penelitian ini dapat membantu investor dalam mengurangi risiko investasi dengan memahami bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi kinerja reksa dana saham. Dengan mengetahui bagaimana reksa dana yang memiliki performa yang lebih baik mengelola risiko, investor dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dalam mengelola portofolio mereka.

## **Peningkatan Efisiensi Investasi**

Penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi investasi dengan memahami bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi kinerja reksa dana saham. Dengan mengetahui bagaimana reksa dana yang memiliki performa yang lebih baik mengelola biaya dan strategi investasi, investor dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dalam mengelola portofolio mereka.

